

**PERANAN E-SAMSAT DALAM MENINGKATKAN
PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI SAMSAT SOREANG KAB.BANDUNG**

¹Hasna Nursabrina, ²Euis Hernawati

^{1,2}Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, JL.Jend Gatot Soebroto No.301 Bandung.

Email : ¹Piksi.hasnanursabrina.19301072@gmail.com, ²euishernawati68@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan E-Samsat dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat Soreang Kab. Bandung, serta untuk mengetahui permasalahan dan upaya yang dilakukan berkaitan dengan sistem layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui E-Samsat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa tingkat Realisasi Penerimaan Pokok PKB (Perjenis Kendaraan Bermotor) di Samsat Soreang Kab. Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa E-Samsat berperan terhadap wajib pajak, karena terlihat dalam tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang meningkat dari tahun 2018 – 2021. Terdapat hambatan dalam peranan E-Samsat yaitu server yang kurang mendukung dan belum sepenuhnya full online system. Untuk mengatasi hambatan tersebut Samsat Soreang memiliki upaya dengan membuka outlet pembayaran mall publik yaitu pembayaran yang bisa dilakukan secara offline. Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian adalah menyempurnakan E-Samsat menjadi full online system terutama dalam prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor, karena dengan hal ini proses pembayaran akan lebih optimal.

Kata kunci : E-Samsat, Penerimaan Pajak, Kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the role of E-Samsat in increasing motor vehicle tax revenues in Samsat Soreang Kab. Bandung, as well as to find out the problems and efforts made related to the motor vehicle tax payment service system through E-Samsat. The method used in this study is a descriptive qualitative method and the source of the data used is secondary data in the form of the level of PKB Principal Revenue Realization (PerType of Motorized Vehicles) in Samsat Soreang Kab. Bandung. Based on the results of the research obtained, it states that E-Samsat plays a role in taxpayers, because it can be seen in the level of realization of motor vehicle tax revenues which has increased from 2018-2021. There are obstacles in the role of E-Samsat, namely servers that are less supportive and not fully online system. To overcome these obstacles, Samsat Soreang has made an effort to open a public mall payment outlet, namely payments that can be made offline. The advice given by the author in the study is to improve E-Samsat into a full online system, especially in the procedure for paying motor vehicle taxes, because with this This payment process will be more optimal.

Keywords : E-Samsat, Tax Revenue, Performance

PENDAHULUAN

Pemerintah telah menghimbau adanya pemungutan iuran yang disebut dengan pajak yang merupakan hal wajib yang harus dibayar kepada negara yang terutang pribadi atau badan yang bersifat memaksa. “Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum. “Menurut S.I Djajadiningrat dalam (Siti Resmi, 2017:1)”

Seiring berjalannya waktu penerimaan Negara Indonesia semakin bergantung pada penerimaan dari sektor Pajak. Pendapatan penerimaan pajak merupakan sumber utama negara yang akan digunakan untuk membiayai fasilitas umum dan pembangunan infrastruktur. Peranan sektor pendapatan pajak pun sangat penting untuk saat ini karena hal ini berkaitan dengan semakin tinggi bagi wajib pajak dalam membayar pajak sehingga pemerintah mencari upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan mempermudah sistem administrasi pembayaran pajak.

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum” Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam Mardiasmo (2016:1)

Fasilitas yang baik diberikan oleh pemerintah bagi masyarakat akan menjadikan kesejahteraan bagi masyarakat. Hal ini yang akan dijadikan sebagai sasaran utama yang ingin dicapai dan menjadikan bahwa berkembangnya suatu negara dapat dilihat dari adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada masyarakat. Proses penerimaan pajak dan anggaran dibedakan menjadi dua yaitu Penerimaan Pajak Pusat dan Penerimaan Pajak Daerah.

Hal ini berhubungan dengan Pajak Daerah yang merupakan salah satu penerimaan utama bagi pemerintah yang ber isi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, bahwa pemerintah daerah menetapkan pajak dan retribusi menjadi sumber penerimaan yang dari setiap daerah kemudian di kembangkan lagi sesuai kebutuhannya, berkaitan dengan Pajak Daerah salah satu komponen yang ada didalamnya yaitu Pajak Kendaraan

Bermotor yang merupakan pajak yang harus di bayar oleh wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor dan mengoprasikannya di jalanan umum.

Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu, menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor juga tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air (dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pasal I)

Pada umumnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak memiliki pengaruh kedalam penerimaan negara dari sektor pajak apabila wajib pajak tidak membayar pajak, maka pajak yang diterima oleh negara tidak akan terealisasikan dan akan menjadi penghambat pembangunan negara. Maka untuk lebih mengoptimalkan dan mendisiplinkan wajib pajak dalam membayar pajak. Salah satu penerimaan pajak yang diterima oleh negara adalah PKB (Pajak Kendaraan Bermotor).

Dalam UU No. 28 Tahun 2009 pasal 4 aturan hukum Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang bersifat objektif yang bergantung kepada objek yang dikenakan pajak yang berada dalam kepemilikan atau penguasaan wajib pajak. merupakan pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah provinsi dan menjadi salah satu penyumbang terbesar untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat Oleh karena itu, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) melakukan inovasi dalam rangka, memberikan kemudahan kepada masyarakat sebagai Wajib Pajak. Dalam melaksanakan kewajibannya membayar PKB.

Wajib Pajak, sering disingkat dengan sebutan WP adalah orang pribadi atau badan (subjek pajak) yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib pajak bisa berupa wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan. Menurut Undang-Undang Perpajakan tahun Nomor 6 tahun 1983 yang diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat (2) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar

pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Salah satu Inovasi yang di buat untuk memudahkan Wajib Pajak dalam membayar pajak adalah dibuatnya layanan sistem pembayaran secara Online yaitu berupa Aplikasi Samsat Elektronik atau yang biasa di sebut dengan E-Samsat Jawa Barat yang di terapkan si seluruh kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Dengan diluncurkannya E-Samsat tersebut mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak karena tidak perlu datang langsung ke samsat, dan juga dengan menggunakan E-Samsat.

Sistem layanan E-Samsat ini wajib pajak hanya perlu mendatangi dan membayar melalui ATM atau mobile banking, bank-bank yang telah bekerja sama dengan Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Barat yang bisa diakses kapanpun. Sistem layanan E-Samsat tersebut terdiri atas PKB (Pajak Kendaraan Bermotor), dengan adanya sistem E-Samsat ini dapat mencegah adanya calo dan terjadinya korupsi penerimaan pajak dengan perhitungan pajak yang dibayarkan sudah sesuai, ditetapkan layanan. E-Samsat juga memberikan fasilitas yang lebih fleksibel.

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Peranan E-Samsat Dalam Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Soreang Kab. Bandung. Maka dengan itu tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui Mekanisme melalui sistem layanan pembayaran E-Samsat dalam penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, untuk mengetahui Peranan E-Samsat terhadap perkembangan Penerimaan Pajak Kendaraan Bemotor, untuk mengetahui Hambatan terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui Layanan Pembayaran E-Samsat, dan untuk mengetahui Upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan E-Samsat.

METODE

Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Pengelola Badan Pendapatan Daerah II Soreang Kab. Bandung (Samsat Soreang) dengan rentang waktu Maret-Mei 2022.

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2015: 2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan Metode penelitian deskriptif kualitatif, merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor orang pribadi di Kabupaten Bandung pada Samsat Soreang setelah dioperasikannya E-Samsat dengan Sampel pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor satu tahun terakhir sebelum diberlakukannya E-Samsat yaitu tahun 2017 dan setelah diberlakukannya E-Samsat yaitu 2018-2021 yang dapat terlihat pada Laporan Realisasi Penerimaan Pajak PerKendaraan Bermotor.

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi lapangan, Studi Pustaka, Dokumentasi dan Website dengan menggunakan Teknik Analisis Data

menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2014:46) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Maka dari itu teknik analisis data yang digunakan berupa Analisis Komparatif yang merupakan Metode analisis laporan keuangan komparatif merupakan metode untuk memperoleh gambaran tentang arah dan kecenderungan (tendensi) tentang perubahan yang mungkin akan terjadi pada setiap elemen laporan keuangan di masa yang akan datang dengan melihat pada data primer atau data yang diambil langsung di Samsat Soreang berupa TingkatRealisasi Penerimaan Pokok PKB Perjenis Kendaraan Bermotor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait mengenai Peranan E-Samsat Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Soreang Kab.Bandung adalah sebagai berikut :

a. Mekanisme melalui sistem layanan pembayaran E-Samsat dalam penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Dalam membayar pajak kendaraan bermotor melalui layanan aplikasi Elektronik Samsat dapat dibayar

dengan melalui Aplikasi yang berupa Sambara dimana aplikasi tersebut bisa di instal melalui G-PlayStore pada Android dengan mengikuti alur yang sudah ada pada aplikasi tersebut tetapi selain menggunakan layanan Aplikasi Sambara, wajib pajak juga bisa menggunakan layanan pada Website Bapenda yang mana fungsinya untuk mendapatkan kode bayar. Berikut ini merupakan alur mekanisme melalui layanan Aplikasi Sambara adalah :

- 1) Aplikasi diunduh terlebih dahulu pada G-PlayStore
- 2) Pada menu Sambara pilih Info PKB lalu isikan Nomor Polisi Kendaraan, klik Cari, dan akan tertera besaran pajak yang harus dibayarkan
- 3) Selanjutnya klik Lanjut Daftar Online
- 4) Isikan No. KTP Pemilik kendaraan dan 5 digit terakhir No. Rangka Kendaraan (No. Rangka bisa dilihat di lembar STNK)
- 5) Lalu klik Proses, setelah mengklik proses kemudian akan muncul kode bayar
- 6) Kode bayar tersebut nantinya akan di copy atau di screenshot yang nantinya akan dibayarkan melalui ATM yang telah bekerja sama atau melalui Indomart, Kemudian jika sudah dibayarkan bisa di lihat pada status pembayarannya. Jika sudah

melakukan pembayaran maka akan muncul file berupa pdf pada menu pembayaran.

- 7) Bisa dilihat pada bukti bayar yang nantinya akan muncul file pdf untuk didownload yang berupa STNK yang nantinya akan dilakukan pengesahan langsung ke kantor Samsat

Mekanisme dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor selain melalui aplikasi sambara bisa juga melalui website bapenda. Berikut Alur mekanisme melalui layanan Website Bapenda adalah :

- 1) Kunjungi Halaman Info PKB pada Halaman Info PKB, isikan Nomor Polisi Kendaraan, klik cari, dan akan tertera besaran pajak yang harus dibayarkan
- 2) Selanjutnya klik Lanjut Daftar Online
- 3) Isikan No. KTP Pemilik kendaraan dan 5 digit terakhir No. Rangka Kendaraan (No. Rangka bisa dilihat di lembar STNK)
- 4) Lalu klik Proses, setelah mendapatkan Kode Bayar silahkan kunjungi ATM terdekat untuk melakukan pembayaran Pajak Kendaraan

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembayaran melalui ATM setelah menggunakan layanan Aplikasi Sambara / Website

Bapenda

- 1) Wajib pajak dapat mengunjungi ATM bank untuk melakukan transaksi pembayaran
- 2) Setelah itu nanti akan muncul menu pajak kendaraan bermotor di layar mesin ATM
- 3) Wajib pajak memasukkan kode No.Polisi kendaraannya yang diawali dengan 4 digit angka dan dilanjutkan dengan memasukkan konvensi huruf
- 4) ATM akan melakukan verifikasi data kepemilikan kendaraan bermotor ke server samsat berdasarkan data nasabah pemilik kartu ATM dan Nopol yang di entry pada layar ATM
- 5) Jika seluruh proses diidentifikasi sesuai maka pada layar ATM akan menampilkan data kendaraan yang dimaksud beserta jumlah besaran nominal Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ) yang harus dibayar
- 6) Selanjutnya jika wajib pajak setuju dengan informasi yang di tampilkan, maka pemohon dapat melanjutkan proses pembayaran
- 7) Jika proses pembayaran selesai dan dinyatakan berhasil maka dari mesin bank secara otomatis akan mengeluarkan bukti pembayaran berupa struk

Dibawah ini merupakan Gambar Alur Mekanisme Pembayaran Pada Mesin ATM.



b. Peranan E-Samsat terhadap perkembangan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Peranan E-Samsat memiliki keuntungan bagi wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak karena E-Samsat dapat memberikan kemudahan yaitu dengan pembayaran pajak yang bisa dilakukan melalui ATM dan dapat menjadi harapan akan terhindarnya dari proses percaloan, juga dapat menghindari hilangnya korupsi penerimaan pajak, dan meningkatnya ketepatan perhitungan pajak yang akan dibayarkan.

Selain itu Peranan E-Samsat dikenal dengan efisien praktis karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, serta E-Samsat juga dapat mengurangi penggunaan kertas karena dengan membayar melalui E-Samsat tidak membutuhkan fotocopy STNK dan KTP serta berkas lainnya. Dan juga dapat menjadikan wajib pajak lebih tepat waktu dalam membayar pajak karena waktunya

yang efisien dan tingkat keamanannya jauh lebih tinggi karena pembayaran yang dilakukan secara non tunai.

Dalam penelitian ini peranan penerapan E-Samsat menjadi pembahasan karena peneliti ingin mengetahui apakah dengan penerapan E-Samsat memiliki perkembangan bagi peningkatan jumlah penerimaan pajak yang berasal dari wajib pajak kendaraan bermotor

Berikut ini merupakan realisasi penerimaan pokok PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) setelah menggunakan layanan pembayaran E-Samsat yang kemudian dibandingkan dengan sebelum diterapkannya layanan pembayaran E-Samsat. Dimana E-Samsat tersebut mulai dioperasikan pada tahun 2018

SEBELUM DITERAPKANNYA E-SAMSAT TAHUN 2017		
TAHUN	Realisasi (Rp.)	Perbandingan (%)
2017	186.483.579.412	
SETELAH DITERAPKANNYA E-SAMSAT TAHUN 2018-2021		
TAHUN	Realisasi (Rp.)	Perbandingan (%)
2018	217.214.823.350	16,47
2019	238.860.117.450	28,08
2020	224.603.672.375	20,44
2021	241.942.515.250	29,73

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan penerimaan pajak

kendaraan bermotor setelah menggunakan layanan pembayaran E-Samsat memiliki peningkatan Se jauh ini penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan dengan semakin banyaknya wajib pajak yang sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak dengan memanfaatkan sistem layanan yang dapat mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak yaitu dengan layanan pembayaran melalui Elektronik Samsat yang dapat dioperasikan melalui website atau aplikasi “ Sambara “

c. Hambatan terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor melalui Layanan Pembayaran E-Samsat

Hambatan yang biasanya sering terjadi ketika diterapkannya E-Samsat adalah server yang kurang mendukung atau kadang sedang gangguan yang terkadang membuat wajib pajak kendaraan bermotor kesulitan membayar pajak karena server nya sedang dalam proses pemeliharaan dan hal ini membuat wajib pajak tidak bisa mengakses layanan E-Samsat.

Hambatan yang terjadi pada peranan E-Samsat ini biasanya juga disebabkan oleh pihak-pihak yang mendukung sistem pembayaran melalui E-Samsat misalnya membayar melalui minimarket yang terkadang juga bisa sama-sama memiliki gangguan sistem pemulihan. Terkadang kedua hal tersebut

justru bukan menjadi alasan utama penyebab wajib pajak sulit untuk membayar pajak tetapi memang karena tingkat kesadaran wajib pajak khususnya dalam kendaraan bermotor semakin berkurang

Tetapi bukan hanya hal itu yang menjadi hambatan kenapa wajib pajak masih kurang tertarik menggunakan layanan E-Samsat hal lainnya adalah karena sistem pembayaran pajak melalui E-Samsat ini belum sepenuhnya Full Online System karena dalam praktiknya ternyata setelah wajib pajak melakukan transfer tagihan Pajak Kendaraan Bermotor, wajib pajak diharuskan datang lagi ke kantor Samsat untuk mendapatkan pengesahan STNK

d. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam penerapan E-Samsat

Ketika mengalami server yang sedang mengalami gangguan dan sedang dalam tahap pemulihan tentunya setiap kantor samsat memiliki cara lain agar wajib pajak kendaraan bermotor masih bisa membayar pajak tanpa rasa khawatir karena server yang sedang mengalami gangguan, dengan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan membuka outlet pembayaran mall publik.

Outlet pembayaran Mall publik seperti Samsat Keliling, Samsat Drivethru atau bahkan wajib pajak kendaraan

bermotor bisa datang langsung ke outlet samsat terdekat (Kantor Samsat). Sejah ini upaya yang dilakukan hanya dapat menyediakan layanan pembayaran secara Offline saja yaitu dengan wajib pajak datang langsung atau menggunakan layanan-layanan yang disebutkan diatas tadi jika memang layanan pembayaran yang dilakukan menggunakan E-Samsat sedang mengalami gangguan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui peranan E-Samsat terhadap peningkatan jumlah penerimaan pajak yang berasal dari wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme dalam pembayarannya melihat dengan tata cara alur pembayaran yang telah disediakan E-Samsat terlihat sangat mudah untuk di gunakan oleh wajib pajak, Peranan E-Samsat terhadap perkembangan penerimaan pajak terhitung memiliki perkembangan dari tahun sebelum diterapkan E-Samsat meskipun memiliki hambatan yaitu server yang kurang mendukung sistem maka sering kali dilakukan proses pemeliharaan agar E-Samsat dapat digunakan kembali, dan belum sepenuhnya full online system maka

dari itu upaya yang dilakukan adalah dengan memuka outlet pembayaran Mall Publik seperti Samsat Keliling, Samsat Drivethru yang dilakukan secara offline datang langsung ke

2. Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan dapat menjadi pertimbangan bagi Samsat Soreang dalam mengambil keputusan yaitu Menyempurnakan E-Samsat menjadi Full Online System terutama dalam prosedur pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Selain dengan perlu dilakukannya penyempurnaan sistem, untuk wajib pajak juga perlu dilakukannya sosialisasi mengenai E-Samsat karena mungkin beberapa dari wajib pajak ada yang belum mengetahui layanan E-Samsat ini dengan bisa melakukan pembayaran melalui jarak jauh tidak perlu datang langsung ke kantor samsat.

DAFTAR PUSTAKA

- Resmi, Siti.(2017). *Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi ke 10 Buku 1)*, Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo.(2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

----- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

----- (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Perpajakan tahun Nomor 6 tahun 1983 yang diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 pasal 4 aturan hukum Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Ramdani,Ari. *Analisis Deskriptif Terhadap Inovasi Layanan Aplikasi Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat)*. 2020; 3(1) : 37-43.

Ramandanty, Humairoh. (2020). *Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Website

BapendaJABAR. E-SAMSAT JABAR Diaksesdari <https://bapenda.jabarprov.go.id/e-samsat-jabar/> (diakses pada hari Rabu 18 Mei 2022)

<https://www.gridoto.com/read/222097728/begini-cara-bayar-pajak-kendaraan-bermotor-pakai-e-samsat-jabar> (diakses pada hari Rabu 18 Mei 2022)